

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kalkulasi dan analisis terhadap kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) air minum bagi rumah tangga yang belum berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang, dapat ditarik beberapa poin kesimpulan:

1. Dari analisis WTP, terungkap bahwa rata-rata responden bersedia membayar sebesar Rp 48.190 per bulan untuk peningkatan layanan. Jika ditotal sebanyak 172 dari 400 responden yang berpartisipasi, nilai kesediaan membayar ini mencapai Rp 58.673.680 yang mengindikasikan potensi dukungan ekonomi yang signifikan untuk pengembangan sistem.
2. Minat masyarakat untuk menjadi pelanggan Perumda Air Minum paling tinggi berada di Kecamatan Padang Barat (41,6%), diikuti Nanggalo (33,3%) dan Koto Tengah (32,3%). Sebaliknya, Kecamatan Bungus Teluk Kabung menunjukkan minat terendah, dengan hanya 4% responden (1 dari 25) yang tertarik berlangganan air dari Perumda Air Mimum.
3. Analisis mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar air minum oleh rumah tangga yang belum berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang meliputi jumlah anggota keluarga, kecilnya pendapatan, besaran pengeluaran, dan daya listrik yang digunakan.

#### **5.2 Saran**

Merujuk pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan pelayanan Perumda Air Minum Kota Padang yang optimal dan diterima oleh seluruh masyarakat, penetapan tarif air minum yang relevan dan terjangkau menjadi krusial. Tarif yang dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan ekonomi masyarakat Kota Padang, tanpa mengorbankan keberlanjutan operasional dan investasi Perumda Air Minum Kota Padang. Struktur tarif yang transparan, adil, dan responsif terhadap

berbagai segmen pelanggan, disertai dengan sosialisasi yang efektif akan meningkatkan kepercayaan dan penerimaan masyarakat terhadap layanan Perumda Air Minum Kota Padang.

2. Pemerintah Kota Padang memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, pola pikir, cara pandang, dan sikap masyarakat melalui upaya terencana dan terukur terkait pentingnya penggunaan air berkualitas terjangkau dan aman untuk konsumsi berkelanjutan.
3. Rumah tangga di wilayah dengan tingkat keinginan berlangganan dan kesediaan membayar yang rendah perlu dikaji ulang berdasarkan lokasi serta koordinat rumah yang tercatat.
4. Instrumen kuesioner yang digunakan dalam survei perlu dipersiapkan secara matang, baik dari aspek teoretis maupun tujuan penelitian yang ingin dicapai, termasuk penyediaan deskripsi yang lebih jelas untuk beberapa pertanyaan di dalamnya.

